

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG KB IMPLANT DI DUSUN BINTARAN WETAN SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

INTISARI

Istika Rani¹, Endang Rostiati, S.SiT, M.Kes²

LatarBelakang: Angka Kematian Ibu di Indonesia mencapai 228/100.000 kelahiran hidup. Salah satu upaya pencegahan atau penurunan AKI di Indonesia adalah dengan menggerakkan masyarakat terutama pada pasangan usia subur (PUS) untuk menggunakan kontrasepsi. Implant termasuk kategori rendah setelah MOP dan MOW. Secara nasional juga kategori yang terendah yaitu 9,75%. Hal ini dipengaruhi karena kurangnya pengetahuan tentang alat kontrasepsi khususnya tentang KB implant. Dari hasil studi pendahuluan yang di lakukan pada tanggal 28 Februari 2014 di Dusun Bintaran Wetan, didapatkan data bahwa dari 5 ibu Pasangan Usia Subur yang diberi pertanyaan lisan mengenai KB implant 2 ibu yang mengetahui secara umum tentang KB implant dan 3 ibu belum mengetahui tentang KB implant.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan PUS tentang KB Implant di dusun Bintaran Wetan

Metode: Penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi pada penelitian ini adalah pasangan usia subur di Dusun Bintaran Wetan Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul dengan teknik sampel *random sampling* yang berjumlah 56 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup, analisis data menggunakan *analisis deskriptif*.

Hasil: Tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) tentang pengertian KB Implant baik (82%), tingkat pengetahuan ibu tentang jenis KB Implant kurang (83.9%), tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang efek samping KB implant cukup (48.2%), tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang efektivitas KB implant kurang (69.6%), tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang keuntungan dan keterbatasan KB Implant kurang (53.6%), tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang indikasi dan kontraindikasi KB Cukup (50.0%), tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang tempat pemasangan KB Implant cukup (55.4%), pengetahuan pasangan Usia Subur di Dusun Bintaran Wetan adalah Cukup (69.3%).

Simpulan: Tingkat pengetahuan pasangan Usia Subur di Dusun Bintaran Wetan tentang KB Implant adalah Cukup yaitu 39 (69.3%).

Kata Kunci: Pengetahuan, pasangan usia subur, KB Implant

¹Mahasiswa D3 Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

²Dosen Pembimbing STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta

**THE CONCEPTION OF KNOWLEDGE LEVEL ON FERTILE AGE SPOUSE
TOWARD FAMILY PLANNING IMPLANT AT BINTARAN WETAN
VILLAGE, SRIMULYO, PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Istika Rani¹, Endang Rostiati, S.SiT, M.Kes²

Background: Maternal mortality rate of Indonesia reached 228/100.000 live births. One of prevention effort or Maternal mortality rate decreasing in Indonesia is by moving the society especially on the fertile age spouse to use contraception. Implant includes low category after MOP and MOW. Nationally, the lowest category is 9,75%. This is affected by lack of knowledge about contraception especially about Family Planning Implant. From the preface study which was done on February 28 2014 at Bintaran Wetan village, is obtained data that from 5 mothers of Fertile Age Spouse who is given written question about KB Implant, 2 mothers know generally about Family Planning Implant and 3 mothers do not know about KB Implant.

Objective: to know the conception of knowledge level on fertile age spouse toward Family Planning Implant at Bintaran Wetan village.

Method: the research is descriptive. Population in the research is fertile age spouse at Bintaran Wetan village, Srimulyo, Piyungan Bantul by sampling technique random sampling as many 56 respondents. Data collection is done by using closed interview, data analysis used analysis descriptive.

Result: Knowledge level on fertile age spouse about Family Planning Implant definition is good (82%), knowledge level on fertile age spouse about kind of Family Planning Implant is lack (83,9%), knowledge level on fertile age spouse about effect of Family Planning Implant is enough (48,2%), knowledge level on fertile age spouse about effectiveness of Family Planning Implant is lack (69,6%), knowledge level on fertile age spouse about benefit and restrictiveness of Family Planning Implant is lack (53,6%), knowledge level on fertile age spouse about indication and contraindication Family Planning is enough (50,0%), knowledge level on fertile age spouse implementation place of Family Planning Implant is enough (55,4%), knowledge level on fertile age spouse at Bintaran Wetan village is enough (69,3%).

Conclusion: knowledge level on fertile age spouse at Bintaran Wetan village about KB Implant is enough (69,3%).

Keywords: knowledge, fertile age spouse, KB Implant

¹ Student of D3 Midwifery STIKES Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

² Lead Lecturer of STIKES Jenderal A.Yani Yogyakarta